

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Seragam adalah salah satu fitur yang memainkan peran penting di dalam suatu perusahaan. Seragam mewakili sekelompok pakaian gabungan yang saling berhubungan untuk dipakai bersama, ditentukan untuk layanan individu untuk semua anggota kelompok tertentu. Seragam modern digunakan untuk angkatan bersenjata, organisasi layanan darurat (polisi, pertahanan sipil, api dan keamanan), organisasi kerja (asisten perawatan, staf medis), kompleks katering dan hotel, dan lainnya. Selain diterapkan pada organisasi layanan darurat dan organisasi kerja, salah satu penerapan seragam yaitu di sekolah. Seluruh sekolah di Indonesia baik Swasta maupun Negeri, mewajibkan siswa dan siswinya untuk mengenakan seragam. Sesuai dari makna seragam tadi, selain untuk kedisiplinan juga sebagai identitas untuk dapat mengenali tingkatan sekolah mereka, dari mulai seragam TK, SD, SMP sampai dengan seragam SMA. Pada Tingkatan Perguruan Tinggi, sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia tidak menetapkan peraturan khusus mengenai penggunaan seragam bagi mahasiswanya. Berbeda halnya dengan Universitas Telkom, dimana terdapat penggunaan seragam yang mengacu pada keputusan rektor Universitas Telkom Nomor: KR. 514/AKD6/BKA/2014 tentang pakaian seragam mahasiswa di lingkungan Universitas Telkom. dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pakaian seragam merupakan salah satu identitas yang menjadi kebanggaan serta pembeda, menciptakan kedisiplinan, juga kerapihan dan keindahan bagi mahasiswa sebagai penggunanya (Aksara, 2018).

Penerapan seragam di lingkungan Universitas Telkom, diketahui berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa, 70% mahasiswa menyatakan desain dan bentuk seragam yang ada kurang memuaskan sedangkan 75% mahasiswa menjawab bahwa mereka akan mengenakan seragam bila ada alternatif desain yang menarik, dan adanya pengembangan pada detail dari seragam yang sebelumnya. Ditambah lagi sejak tahun 2014 hingga tahun 2019 ini, menurut penuturan Sub Bagian Kemahasiswaan yaitu Bapak Ahmad Syukur dalam wawancara kami, didapatkan informasi bahwa belum ada pengembangan lebih lanjut mengenai seragam mahasiswa. Khususnya seragam yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal komposisi warna, detail yang dan

dapat menonjolkan karakteristik Universitas Telkom. Seragam yang diwajibkan adalah seragam yang berwarna merah, yang dikenakan setiap hari Senin.

Setelah melihat fenomena dan data di atas, terdapat peluang untuk mengembangkan seragam mahasiswa yaitu dalam segi pengembangan desain, komposisi dan pengolahan detail. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan generasi milenial dan dapat menonjolkan karakteristik dari Universitas Telkom. Untuk itu perlu adanya pengembangan alternatif desain dalam seragam mahasiswa Universitas Telkom, baik dalam segi desain maupun detailnya. Dalam penelitian ini penulis akan mengembangkan alternatif seragam di Universitas Telkom. Berfokus pada aspek desain dan pengolahan detail yang dapat menonjolkan karakteristik Telkom yang dapat diterima oleh mahasiswa dan Universitas sebagai pengelola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan untuk pengembangan desain alternatif pada seragam mahasiswa di Universitas Telkom.
2. Adanya potensi pengolahan detail pada seragam mahasiswa Universitas Telkom.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk mengembangkan rancangan desain alternatif yang sesuai untuk seragam mahasiswa Universitas Telkom?
2. Bagaimana cara pengolahan detail seragam mahasiswa Universitas Telkom yang dapat menonjolkan karakteristik Universitas Telkom?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan-batasan yang perlu diperhatikan dalam merealisasikan tujuan penelitian supaya tetap fokus pada konten yang telah ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dibatasi pada jenis seragam mahasiswa Universitas Telkom yang berwarna merah

2. Rancangan desain dibatasi pada pembaharuan desain dan pengolahan pada bagian detail busana seragam mahasiswa yang mengarah kepada karakteristik dari Universitas Telkom dan generasi milenial.
3. Segmentasi pasar dari penelitian ini adalah mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Telkom.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan beberapa alternatif desain seragam mahasiswa Universitas Telkom dengan eksplorasi detail busana yang dapat menonjolkan karakteristik dari Universitas Telkom.
2. Menghasilkan seragam mahasiswa dengan pengolahan detail yang dapat menonjolkan karakteristik Universitas Telkom, yang dapat diterima oleh Universitas sebagai pengelola dan Mahasiswa sebagai pengguna seragam.

1.6 Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam perancangan desain khususnya seragam mahasiswa.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan seragam, serta dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.
3. Sebagai acuan dalam perancangan seragam bagi akademisi mahasiswa atau pelajar dan para praktisi di bidang fesyen, dalam pengembangan desain seragam khususnya bagi seragam mahasiswa.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data, yang akan dipaparkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengalisis mahasiswa khususnya dalam penggunaan seragam di lingkungan Universitas Telkom.

2. Survei

Survei dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan seragam pada mahasiswa Universitas Telkom. Survei dilakukan dengan metode angket tertulis dan situs survei online. Hasil tersebut merupakan data tentang gambaran umum dalam penggunaan seragam pada mahasiswa di Universitas Telkom.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Penulis melakukan wawancara kepada berbagai pihak untuk memperoleh data. Wawancara dilaksanakan kepada Sub Bagian Kemahasiswaan Bapak Ahmad Syukur, sehingga diperoleh data tentang pemakaian seragam, peraturan mengenai seragam dan sejak kapan seragam mulai digunakan di Universitas Telkom.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan seragam, pengolahan desain dan detail busana, baik melalui buku, jurnal, situs web dan E-Book yang relevan.

5. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi agar mendapat teknik atau desain mana yang sesuai dan tepat untuk diterapkan pada seragam yang dapat membangun karakter dari Universitas Telkom.

1.8 Sistematika Penulisan

Urutan pembahasan laporan yang terdiri dari empat bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Berisi tentang penjelasan mengenai sumber referensi teori yang relevan dengan kasus/topik yang diangkat, baik dari sumber berupa buku, jurnal *paper*, artikel

disertasi, tesis, surat kabar dan karya ilmiah lainnya yang memperkuat argument dari penelitian yang sedang dilakukan

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang paparan konsep, tahapan-tahapan eksplorasi dan material yang digunakan sebagai pemecahan masalah dari kasus yang diambil, yang nantinya dipresentasikan dalam bentuk eksplorasi ide perancangan.

BAB IV SIMPULAN

Menjelaskan tentang uraian kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan selama masa penelitian beserta rekomendasi alternative untuk pemecahan masalah yang didapat dalam penelitian yang dikerjakan.